|  |
| --- |
| Al-Musannif: Journal of Islamic Education and Teacher Training  (Al-Musannif: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan) |

<https://jurnal.mtsddicilellang.sch.id/index.php/al-musannif>

**PENGARUH PROGRAM LITERASI DASAR TERHADAP MINAT BACA**

**SISWA KELAS IV UPT SPF SD INPRES LAYANG TUA II**

**KOTA MAKASSAR**

**Umiaiman Elwahan1\*, Supriadi2, Rahma Ashari Hamzah3**

1Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

2Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

3 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Makassar, Indonesia

|  |  |
| --- | --- |
| **Article History:**  Received: xxxx xx, 20xx  Revised: xxxx xx, 20xx  Accepted: xxxx xx, 20xx  Available online xxxx xx, 20xx  **\*Correspondence:**  ***Address:***  Jl. Sultan Hasanuddin, Cilellang-Barru, Indonesia 90753  ***Email:***  firstauthor@mail.com  **Keywords:**  Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata, berbahasa Inggris, dipisahkan dengan koma, dan disusun secara alfabet. | **Abstract:**  Jumlah siswa di sekolah dasar semakin kurang minat bacanya karena mereka lebih memilih bermain pada saat jam kosong dari pada membaca.Tujuan ini untuk mengidentifikasi pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar yang berjumlah 25 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Pengujian Instrumen menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik data menggunakan analisis statistik deskriptif uji persyarata yakni uji normalitas, uji himogenitas, uji hipotesis dalam bentuk uji linieritas dengan menggunakan ketentuan H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa siswa di SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar dengan kata lain hipotesis yang di ajukan diterima yakni H1 diterima H0 ditolak. Sebagaimana total pengaruhnya yakni sebesar 4,56>. Hal ini membuktikan bahwa program literasi dasar berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas IV.  **Kata Kunci:Minat Baca Siswa** |

**Pendahuluan**

Data menunjukan minat baca masyarakat Indonesia sangat memprihatinkan, hanya 0,001%, yang artinya dari 1000 orang indonesia hanya 1 yang rajin membaca (Rahmawati, 2020). Hal ini disebabkan karena siswa kurang mengutamakan kegiatan membaca dalam kesehariannya, ketika memiliki waktu luang, ternyata siswa lebih memilih untuk bermain bersama teman-temannya (Firmansyah, 2018).menunjukkan bahwa minat baca yang rendah menyebabkan hasil belajar siswa menjadi kurang optimal (Nurlaela et al.,2018). Rendahnya minat baca disebabkan oleh beberapa hal diantaranya mahalnya harga buku dan terbatasnya fasilitas terpustakaan. (Pradana, 2020). Rendahnya minat baca siswa di dunia pendidikan Indonesia. Minat baca siswa yang tergolong rendah menjadikan pemerintah mencanangkan program Gerakan Literasi Sekolah yang dimulai dari tahun 2016. Adanya program ini pemerintah mempunyai harapan besar terhadap peningkatan minat baca di Indonesia (Santoso 2018). Dampak negatif dari perkembangan teknologi gadget dapat mengurangi kebersamaan. Peserta didik lebih tertarik untuk bermain game online melalui gadget dari pada membaca buku. Hal ini dapat menyebabkan rendahnya minat peserta didik untuk membaca (Pradana, 2020).

Peran guru dalam mengembangkan kemampuan literasi anak sekolah dasar sangatlah penting (McKeever et al., 2017). Oleh karena itu kemampuan literasi dasar sangat penting untuk dikembangkan di sekolah (Arwansyah &Wahyud, 2017). Membaca sangat penting karena memperluas pembelajaran dan keberhasilan dalam pendidikan. Saat menganalisis wacana, siswa diminta untuk membaca wacana secara keseluruhan. Hal ini tentunya membutuhkan minat baca yang besar dari siswa agar kegiatan menganalisis wacana dapat berjalan efektif dan lancar (Khusniyah, Rasyid, and Lustyantie,2019).

Kualitas pendidikan merupakan pemegang peran penting kemajuan suatu Negara, yang sebagian besar ditentukan oleh mutu kegiatan belajar mengajar di sekolah. Perbaikan mutu pendidikan di Indonesia telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. (Hamzah, Rahma Ashari. 2. 2020).

Berdasarkan teori para ahli tersebut, program MBKM adalah Kampus Mengajar. Seperti yang dilansir dalam sebuah penelitian bahwa MBKM sangat memberikan kesempatan untuk belajar yang berpusat pada mahasiswa, hal ini berarti MBKM memberikan peluang pembelajaran dan membutuhkan keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajarannya (Suryani et al., 2022). Kampus mengajar merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MKBM) berupa asistensi mengajar untuk memberdayakan mahasiswa dalam membantu proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) berbagai desa/kota di Indonesia (Anwar, 2021). Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi melalui program Kampus Mengajar merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama pada jenjang satuan pendidikan dasar. Hal ini dapat terlihat dari implementasi program yang memperoleh presentase 70% membantu siswa dalam hal pembelajaran membaca dan berhitung serta terlaksananya program literasi dan numerasi (Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., & Dasar, D. S. 2021).

## Budaya literasi, yang mencakup kebiasaan membaca, memang belum menjadi budaya di masyarakat Indonesia. Berdasarkan studi “Most Littered Nation In The World” yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke-60 dari 61 Negara soal minat membaca. Fakta ini sangat memprihatinkan, apalagi jika melihat bahwa dari segi penilaian infrastruktur, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa (Gewati, 2016).

## Hal ini sesuai dengan risalah kebijakan yang dilakukan oleh (Pratiwi dkk, 2020) bahwa siswa yang hanya membaca jika ditugaskan oleh guru memiliki skor membaca pada PISA 2018 jauh lebih rendah 30-65 poin di banding siswa yang hobi membaca. Siswa yang dapat mengaplikasikan pengetahuannya ke suatu masalah tertentu juga belum tentu dapat dipastikan bisa melakukan hal yang sama pada masalah yang memiliki situasi dengan konteks yang berbeda.

## Hal ini sesuai dengan capaian dari Programme for Internastional Student Assessment (PISA) yang menilai kecakapan pada kemampuan literasi membaca matematika dan ilmu pengetahuan anak usia 15 tahun. PISA memiliki tujuan umum untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam membaca, matematika, dan sains diberbagai negara (Mita dkk., 2019). Program PISA juga dilakukan setiap 3 tahun sekali dan ternyata ditahun 2018 dari 79 negara yang ikut serta Indonesia mendapat rangking 10 terbawah, dan juga capaian kemampuan siswa Indonesia memiliki rata rata kemampuan membaca 42 poin, kemampuan matematika 52 poin, dan kemampuan sains 37 poin, dimana ini juga masih berada di bawah siswa di negara-negara ASEAN (Pratiwi dkk., 2020).

## Ada berbagai faktor yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan literasi siswa pada PISA. Menurut Usman & Kristiawati (2022) menyatakan

## bahwa rendahnya literasi numerasi disebabkan karena jarangnya penggunaan soal yang mengacu pada kemampuan literasi. Rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa juga bisa disebabkan belum terbiasanya guru dalam memberikan permasalahan yang berhubungan dengan masalah kontekstual (Astuti, 2018).

Berbagai penelitian tentang literasi dan minat baca yang dilatar belakangi rendahnya minat baca siswa di dunia pendidikan Indonesia. Minat baca siswa yang tergolong rendah menjadikan pemerintah mencanangkan program Gerakan Literasi Sekolah yang dimulai dari tahun 2016. (Salma, Aini & ., M. 2019). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Peserta Didik (Studi Kasus di SMA Negeri 2 Gading Rejo).Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gerakan literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik di SMA Negeri 2 Gading Rejo (Santoso, 2018). Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan GLS di dua sekolah tersebut belum terlaksana secara optimal karena masih memiliki beberapa faktor penghambat yang masih kurang teratasi sehingga belum memiliki dampak positif terhadap gairah membaca siswa (Muhammad Hilal Hidayat). Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten (Nindya Faradina, 2017).

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan dan posisi penelitian ini di tenga penelitian sebelumya, mengkaji program literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar. Kajiannya difokuskan pada tiga submasalah: (1) Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan Program literasi dasar di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar, (2) Untuk mengatahui gambaran minat baca siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar,dan (3) Untuk mengetahui adanya pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar.

Pentingnya dilakukan penelitian untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah yang ada dan membuat keputusan.

**METODE**

Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto.* Bentuk penelitian ini dipilih karena variabel-variabel bebasnya tidak dikendalikan, dalam arti variabel tersebut sudah terjadi. Jenis penelitian *ex post facto* menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2019: 16).

Penelitian *ex post facto* menurut Sudjana (Suleha 2019) adalah penelitian yang menunjuk kepada perlakuan variabel bebas (X) yang telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat (Y).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menganggap metode *ex post facto* cocok untuk penelitian ini karena penelitian ini variabel bebasnya (X) telah terjadi sebelumnya tinggal melihat efek pada variabel terikat (Y) pada pengaruh program literasi terhadap minat baca siswa SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar.

**2. Desain Penelitian**

## Penelitian ini termasuk pada penelitian ex-post facto yang merupakan penelitian yang mengungkapkan suatu data yang ada tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi data terhadap suatu variabel yang akan diteliti. Penelitian memiliki tujuan untuk mencari suatu pengaruh antara variabel bebas yaitu Program Literasi (X) dengan minat baca siswa (Y). Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menganalisis suatu data dengan alat statistik dalam bentuk berupa angka-angka. Untuk menjelaskan suatu pola hubungan dan antar variabel digunakan metode analisis regresi sederhana. Adapun desain penelitian pada penelitian ini yang digambarkan sebagai berikut.

X

Y

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

X: Program Literasi

Y: Minat Baca Siswa

1. **Variabel Penelitian**

Menurut Febliza & Afdal (2015: 15) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau variabel yang dapat diubah-ubah. Maka ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang kemunculannya di asumsikan sebagai akibat dari adanya suatu variabel sebab. Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah Program Literasi.

Menurut Febliza & Afdal (2015: 15) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel yang berubah dikarenakan pengaruh pada variabel bebas. Jadi variabel terikat merupakan variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain. Kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati serta diukur dalam menentukan ada tidaknya suatu hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah minat baca siswa.

**B. Definisi Operasional Variabel:**

1. Variabel *Independent* (Variabel Bebas), yaitu program literasi dasar (X)

Program literasi dasar yaitu Program Literasi yang membutuhkan dukungan dari berbagai elemen baik itu seluruh warga sekolah, masyarakat dan lain-lain untuk mewujudkan sekolah sebagai organisasi pembelajaran yang warganya literat dengan melakukan pembiasaan membaca pada siswa, yakni melakukan kegiatan membaca selama 15 menit, agar nantinya mampu bertindak sesuai dengan pengetahuan, kemampuan yang dimiliki yang di dasarkan atas pemahaman terhadap bacaan.

Variabel *dependent* (variabel terikat), yaitu minat baca siswa ( Y ) minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca, seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

**D. Populasi dan Sampel**

**1.** Populasi Penelitian

Tabel. 3.1 Populasi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| KELAS | L | P | Total |
| I | 19 | 11 | 30 |
| II | 16 | 14 | 30 |
| III | 16 | 14 | 30 |
| IV | 9 | 16 | 25 |
| V | 9 | 14 | 23 |
| VI | 12 | 8 | 20 |
| Total | 81 | 77 | 158 |

## Sumber: Berdasarkan data siswa SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar Tahun 2023

## 

## Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam sebuah ruang lingkup dan waktu yang di tentukan, Carsel (2018: 215). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar. Hal ini berarti populasi penelitian meliputi semua objek atau subjek yang ingin diteliti guna menjawab permasalahan penelitian.

## Sampel

## Pengertian sampel menurut Dahruji (2017: 19) menyatakan bahwa sampel merupakan sebuah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda serta ukuran yang lain dari obyek yang menjadi perhatian. Sedangkan menurut Widi (2018: 115) sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar akan diteliti yang dimana sampel bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti. Karena tidak semua data atau informasi akan di proses dan tentunya tidak semua orang akan diteliti melainkan cukup dengan suatu sampe yang mewakili.

**Tabel. 3.2 Sampel**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Jumlah** |
| **1.** | **IV** | **25** |

## Sumber: Berdasarkan Siswa Kelas IV SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar

## Penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling yakni pengambilan sampel dengan cara mengambil keseluruhan jumlah populasi. Alasan menggunakan total sampel dikarenakan jumlah populasi yang tidak terlalu tinggi atau tidak mencapai 100 orang sehingga peneliti merasa mampu dan sanggup untuk melakukan penelitian dengan sampel tersebut. Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 25 siswa.

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

## Teknik Pengumpulan Data

## Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah:

## Observasi

## Digunakan untuk mengamati latar kelas dan suasana berlangsunya proses pembelajaran. Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar untuk keperluan tersebut.

## Dokumentasi

## Digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, dan mengolah dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktifitas siswa dan dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan dan penerangan mengenai berbagai soal.

## c. Angket/ Kuesioner

## Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara memberi seperangkat, pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## Instrument Penelitian

## Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian, (Amaliyah dkk, 2019: 90). Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti sistematis, dan dipermudah dalam mengolah data, Ridwan (2015: 51).

* + - 1. Angket/Kuesioner

Angket ini diperlukan untuk mengukur variabel program literasi dasar dan minat membaca. Adapun indikator kemampuan membaca yaitu minat membaca siswa, kebiasaan membaca siswa, motivasi membaca siswa, pemusatan perhatian, emosi dalam membaca, usaha untuk membaca, dan waktu membaca. Pertanyaan dalam angket berisi butir-butir pertanyaan positif (*favorable*) dan negatif (*unfavorable*). Jawaban pada setiap item dalam angket menggunakan skala *Likert.* Skala dengan skala *Likert* yaitu skala pengukuran yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

1. Sangat setuju
2. Setuju
3. Kurang setuju
4. Tidak setuju
5. Sangat tidak setuju

**Tabel 3.3 Kriteria Standar Penilaian Angket**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Indikator** | **Kategori** |
| 86-100 | 5 | Sangat setuju (A) |
| 76-85 | 4 | Setuju (B) |
| 66-75 | 3 | Kurang setuju (C) |
| 56-65 | 2 | Tidak setuju (D) |
| <55 | 1 | Sangat Tidak Setuju (E) |

## Sumber: Sugiono

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu pengumpulan metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis data-data penelitian berupa foto-foto dan lain sebagainya.

## F. Validitas dan Reliabilitas

## 1. Validasi

## Validasi Adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrument di katakana valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validasi penelitian ini dilakukan dengan uji validasi isi hasil belajar siswa.

## 2. Reliabilitas

## Syarat suatu instrument penelitian di katakan reliabel jika koefisien korelasinya > 0,05. Bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka instrument tersebut sudah reliabel atau makin tinggi koefisien korelasi maka makin reliabel instrument tersebut dan sebaliknya apabila makin rendah koefisien korelasi maka instrument tersebut tidak reliabel.

## G. Teknik Analisis Data

## Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 28 for windows. analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik, yaitu analisis statistik deskripsi dan analisis statistik inferensial.

## Analisis Statistik Deskriptif

## Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian yaitu literasi dan minat membaca. Hasil analisis statistik deskriptif akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

## Analisis Statistik Inferensial

## Analisis statistik inferensial menggunakan teknik regresi sederhana untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh program literasi dasar sekolah dalam bentuk terhadap minat membaca siswa UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar. Analisis tersebut menggunakan software SPSS versi 28 for windows. Kriteria pengujian yang digunakan adalah sig < ɑ dengan taraf ɑ = 0,05. Pengujian hipotesis secara inferensial sebelum dilakukan maka terlebih dahulu akan dilakukan uji normalitas dan uji linearitas. Sebelum melakukan analisis tersebut, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat statistik parametrik, yang meliputi:

1. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan sampel yang diambil apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Pengujian data menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dibantu dengan *Software SPSS* versi *28 for windows* dan data hasil dari sampel akan berdistribusi normal dengan kriteria sig > ɑ dengan taraf ɑ = 0,05.
2. Uji homogenitas data menggunakan *levene’s test for equality of variance* dibantu dengan *software SPSS* versi *28 for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sig > ɑ dengan taraf ɑ = 0,05.
3. Uji linieritas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan dianalisis menunjukkan hubungan linear atau tidak secara signifikan dengan bantuan *software SPSS versi 28 for windows* dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sig > ɑ dengan taraf ɑ = 0,05.

Adapun rumusan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

Y’ = a + bX

Keterangan:

Y : Variabel akibat (dependen)

X : Variabel penyebab (independent)

a : Konstanta (nilai tetap)

b : Koefisien regresi

## Hipotesis Statistik

## Uji Hipotesis

## Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis. Langkah- langkah yang di tempuh dalam analisis regresi linier sederhana dan memuji kilinieran regresi. Dengan prosedur uji statistiknya adalah sebagai berikut:

1. Menentukan formulasi hipotesis

HO = Tidak ada pengaruh antara X dan Y H1 = Ada pengaruh antara X dan Y

1. Menentukan taraf F tabel
2. Menentukan kriteria pengujian Ho ditolak apabila t0 ≤ ttabel H1 diterima apabila t0 > ttabel
3. Membuat kesimpulan Ho ditolak atau diterima

Semua tahap analisis data kuantitatif yang dilakukan oleh peneliti akan dilakukan dengan menggunakan teknik statistik uji dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 28 untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara 2 variabel yang telah dijelaskan di atas. Hal ini untuk memperkuat analisis yang dilakukan oleh peneliti.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh program literasi dasar terhadap minat membaca siswa UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar terletak di jalan Tinumbu No. 149, Layang, Lorong 149.19, Kecamatan Bontoala Kota Makassar. Jumlah Ruangan ada 6, Perpustakaan 1, Kantor 1, Jumlah guru dan pendidikan yang ada di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II 10 orang.

**B. Validitas dan Reliabilitas**

**Tabel. 4.1 Validitas**

1. **Correlations Program Literasi Dasar**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item Pernyataan** | **Total Pearson Correlation** | **Valid** |
| 1. | 0.856 | Valid |
| 2. | 0.854 | Valid |
| 3. | 0.761 | Valid |
| 4. | 0.624 | Valid |
| 5. | 0.701 | Valid |
| 6. | 0.679 | Valid |
| 7. | 0.549 | Valid |
| 8. | 0.671 | Valid |
| 9. | 0.814 | Valid |
| 10. | 0.748 | Valid |
| 11. | 0.732 | Valid |
| 12. | 0.748 | Valid |
| 13. | 0.661 | Valid |
| 14. | 0.486 | Valid |
| 15. | 0.285 | Tidak Valid |

Sumber: Data hasil penelitian

Berdasarkan tabel 3.3 dapat dijelaskan bahwa uji validitas yang dilakukan pada variabel program literasi dasar yang pengujianya menggunakan alat bantu SPSS versi 28, di peroleh hasil bahwa dari seluruh item pernyataan, yakni 15 pernyataan menunjukan hasil terdapat 14 pernyataan yang valid dan terdapat 1 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai.

**Tabel. 4.2 Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .914 | 15 |

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS*

Data dari tabel di atas merupakan hasil uji reliabilitas dimana nilai Cronbach’s Alpha pada variable ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,914 **>** 0,05 hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (X) dinyatakan reliabel.

1. Minat Membaca

Minat membaca siswa diamati dengan menggunkan lembar aktivitas siswa ketika pendidikan berbasis karakter berlangsung di kelas. Hasil observasi mengenai minat membaca adalah seperti yang ada dalam tabal sebagai berikut:

**Tabel. 4.3** **Vadilitas**

1. **Correlations Minat Baca Siswa**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Item Pernyataan** | **Total Pearson Correlation** | **Valid** |
| 1. | 0,105 | Tidak Valid |
| 2. | 0.713 | Valid |
| 3. | 0.441 | Valid |
| 4. | 0.731 | Valid |
| 5. | 0.760 | Valid |
| 6. | 0.544 | Valid |
| 7. | 0.722 | Valid |
| 8. | 0.713 | Valid |
| 9. | 0.605 | Valid |
| 10. | 0.644 | Valid |
| 11. | 0.595 | Valid |
| 12. | 0.364 | Valid |
| 13. | 0.495 | Valid |
| 14. | 0.150 | Tidak Valid |
| 15 | 0.093 | Tidak Valid |

*Sumber: Data hasil penelitian*

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dijelaskan bahwa uji vadilitas yang dilakukan pada variabel minat baca yang pengujianya menggunakan alat bantu SPSS versi 28, di peroleh hasil bahwa dari seluruh item pernyataan, yakni 15 pernyataan menunjukan hasil terdapat 12 pernyataan yang valid dan terdapat 3 pernyataan yang tidak valid atau tidak dipakai.

**Tabel. 4. 4 Reliabilitas**

|  |  |
| --- | --- |
| **Reliability Statistics** | |
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .783 | 15 |

*Sumber: Data diolah menggunakan SPSS*

Data dari tabel di atas merupakan hasil uji reliabilitas dimana nilai Cronbach’s Alpha pada variable ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,783 **>** 0,05 dan N ofitems 15, \hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel (Y) di nyatakan reliabel.

## C. Statistik Deskriptif

**Tabel. 4. 5 Statistik**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Statistics** | | | | |
|  | | Jenis Kelamin | Program Literasi Dasar | Minat Baca Siswa |
| N | Valid | 25 | 25 | 25 |
| Missing | 0 | 0 | 0 |

*Sumber: Data hasil penelitian*

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa jenis kelamin yang valid 5 orang missing 0, program literasi dasar valid 25 missing 0 dan minat baca siswa yang valid 25 orang namun missing 0.

**Tabel. 4. 6 Jenis Kelamin**

**Frequency Table**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Jenis Kelamin** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Perempuan | 16 | 64.0 | 64.0 | 64.0 |
| Laki-laki | 9 | 36.0 | 36.0 | 100.0 |
| Total | 25 | 100.0 | 100.0 |  |

*Sumber: Data hasil penelitian*

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui dari 25 responden bahwa 16 responden berjenis kelamin perempuan dan 9 responden berjenis kelamin laki-laki. Sehingga propersi terbanyak berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan.

**Tabel. 4. 7 Program Literasi Dasar**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Program Literasi Dasar** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 18 | 72.0 | 72.0 | 72.0 |
| Kurang Baik | 7 | 28.0 | 28.0 | 100.0 |
| Total | 25 | 100.0 | 100.0 |  |

*Sumber: Data hasil penelitian*

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, jumlah responden yang menyatakan baik sebanyak 18 orang dan jumlah responden yang menyatkan kurang baik sebanyak 7 orang dan jumlah total responden sebanyak 25 orang.

**Tabel. 4. 8 Minat Baca Siswa**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Minat Baca Siswa** | | | | | |
|  | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Baik | 20 | 80.0 | 80.0 | 80.0 |
| Kurang Baik | 5 | 20.0 | 20.0 | 100.0 |
| Total | 25 | 100.0 | 100.0 |  |

*Sumber: Data hasil penelitian*

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas, jumlah responden yang menyatakan baik sebanyak 20 orang dan jumlah responden yang menyatkan kurang baik sebanyak 5 orang dan total responden yang mengisi angket sebanyak 23 orang.

**2. Analisis Statistik Inferensial**

Pada analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat data. Pada uji prasyarat data dilakukan uji normalitas data, uji homogenitas, uji linieritas. Berikut hasil analisis data yang sudah dilakukan.

a. Uji Himogenitas

**Tabel 4. 9 Uji Himogenitas**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVA** | | | | | |
| Minat Baca Siswa | | | | | |
|  | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Between Groups | 757.527 | 17 | 44.560 | 1.561 | .283 |
| Within Groups | 199.833 | 7 | 28.548 |  |  |
| Total | 957.360 | 25 |  |  |  |

*Sumber: Data hasil penelitian*

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai regression signifikasi adalah 0,283 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel program literasi dasar dengan variabel minat membaca.

1. Uji Linieritas

**Tabel 4. 10 Uji Liniertas**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variables Entered/Removeda** | | | |
| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
| 1 | Program Literasi Dasarb | . | Enter |
| *Sumber: Data hasil penelitian*  a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa | | | |
| b. All requested variables entered. | | | |

Tabel di atas menjelaskan tentang variabel yang di masukan serta metode yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel yang di masukkan adalah variabel program sebagai variabel independen dan literasi dasar sebagai variabel dependen dan metode yang di gunakan adalah metode enter. Ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel yang di keluarakan.

**Tabel. 4. 11 Model Summy**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summary** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .519a | .269 | .237 | 5.51575 |
| *Sumber: Data hasil penelitian*  a. Predictors: (Constant), Program Literasi Dasar | | | | |

Berdasarkan hasil dari tabel di atas nilai R koefisien kolerasi adalah 0, 519 sedangkan di R square sebagai koefisien di terminasi ialah 0, 507. Hasil tersebut dapat menunjukkan beberapa besarnya pengaruh variabel independent secarah menyeluruh terhadap naik turunya variabel dependent.

Dapat dijelaskan bahwa variabel independent (tayangan segment) mempunyai kemampuan sebesar 2, 69%.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tabel 4. 12 Uji Regresi Linear Sederhana** | | | | | | |
| D | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 257.621 | 1 | 257.621 | 8.468 | .008b |
| Residual | 699.739 | 23 | 30.423 |  |  |
| Total | 957.360 | 25 |  |  |  |
| *Sumber: Data hasil penelitian*  a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Program Literasi Dasar | | | | | | |

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai regression signifikasi adalah 0,008 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel program literasi dasar dengan variabel minat membaca.

**3. Hipotesis Statistik**

* + - 1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikasi atau tidak. Adapun hipotesis dalam analisis regresi sederhana ini adalah:

H0 = Tidak terdapat pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar.

H1 = Terdapat pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca Siswa Kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar.

Uji hipotesis membandingkan nilai signifikasi dengan 0,05. Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikasi hasil output SPSS 28 adalah:

* Jika nilai signifikasi lebih kecil (<) dari probabilitas 0,05 atau F hitung lebih besar (>) dari F tabel 4,04 maka terdapat pengaruh Program literasi dasar (X) terhadap minat baca siswa (Y).
* Jika nilai signifikasi lebih besar (>) dari probabilitas 0,05 atau F hitung lebih kecil (<) dari F tabel 4,04 maka tidak terdapat pengaruh program literasi dasar (X) terhadap minat baca siswa(Y).

**Tabel 4. 13 Uji Hipotesis**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | F | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 24.124 | 5.284 |  | 4.566 | <,001 |
| Program Literasi Dasar | .361 | .124 | .519 | 2.910 | .008 |
| *Sumber: Data Hasil Penelitian*  a. Dependent Variable: Minat Baca Siswa | | | | | | |

Berdasarkan output dari tabel di atas, didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,001 < 0,05 dan F hitung 4. 566 > 4,04. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca siswa. Jadi, H0 ditolak, sedangkan H1 diterima.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar pada kelas IV dengan sampel 25 siswa, yang dilakukan menggunakan pernyataan angket dengan penerapan program literasi dasar. [[1]](#footnote-1)Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program literasi dasar terhadap minat baca siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, pertemuan pertama untuk membagikan angket/ koesioner program literasi dasar dan pertemuan kedua membagikan angket/ koesioner minat baca siswa. Desain penelitian ini *ex-post fact.* Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui labih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (*treatment*).

Sejalan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian Santoso (2018) menunjukkan hasil terdapat pengaruh yang kuat dan signifikan antara program literasi dasar dengan peningkatan minat membaca yang berarti semakin kuat pelaksanaan program literasi dasar, maka semakin kuat dan positif peningkatan minat baca peserta didik.

Nilai angket program literasi dasar di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar masuk dalam kategori baik. Nilai angket tersebut sudah cukup sebagai bekal untuk menumbuhkan minat baca siswa dan mendukung program literasi dasar di UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar. Setelah dilakukan analisis dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil nilai signifikasi sebesar 0,001 < 0,05 dan F tabel sebesar 4,566 > 4,04. Hasil analisis data program literasi dasar dengan minat membaca siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari dua variabel tersebut.

Perubahan minat baca setelah dilakukan *treatment* dikarenakan program literasi dasar yang di terapkan di kelas IV yaitu:

1. Kegiatan Membaca

Menurut Tarigan (2015:8) membaca adalah suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi dengan diri kita sendiri dan kadang-kadang dengan orang lain yaitu mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

1. Memilih berbagai Bahan Bacaan

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan selama melakukan penelitin terhadap siswa, peneliti sudah melihat siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar sudah secara mendiri memilih berbagai buku bacaan yang tersdia dipojok baca program literasi.

1. Memahami Apa yang Dibaca

Tujuan dari program literasi dasar bagi siswa adalah bagaimana sebenarnya siswa mampu memahami informasi dari apa yang dibaca. dalam pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar tidak semua siswa mampu memahami isi dari buku yang di baca. Oleh karena , itu guru mengembangkan ketrampilan membaca siswa dengan kegiatan DEAR (*drop everthting and read*).

1. Respon terhadap Apa yang Dibaca

Dalam mengamati ketrampilan menulis siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar Sudah melihat responden positif yang ditunjuk oleh siswa terhadap bahan bacaan yang dibaca. Seperti dalam kegiatan membaca siswa sudah mampu merespon pertanyaan yang diajukan oleh guru.

1. Identifikasi Bunyi Huruf dan Bunyi

Pengenalan huruf dan bunyi merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan proses pengajaranya kepada siswa disekolah. peneliti mengamati bahwa siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar sebagian besar sudah mampu mengenal huruf dan mampu membunyikannya. sejalan dengan pendapat

1. Identifikasi Kata

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar dalam mengidentifikasi kata memiliki ketrampilan yang berbeda-beda. Ada siswa yang mampu menuliskan kata dengan sempurna. Ada siswa yang mampu menggunakan tehnik bunyi huruf awal untuk menulis kata, dan ada siswa yang masih belum sempurna dalam menulis kata.

1. Menggunakan berbagai Strategi dalam Membaca

Untuk mengetahui perkembangan ketrampilan membaca siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar, penulis mencantumkan indikator strategi dalam membaca untuk mengetahui bagaimana siswa mengeksplorasi ketrampilan bahasanya. Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa memiliki strategi yang berbeda dalam kegiatan membaca. seperti membaca dengan mengeja, membaca dengan membunyikan huruf awal, membaca nyaring, membaca dengan menunjuk huruf yang dibacanya.

1. Kegiatan Menulis

Menurut Dalman (2014, hlm. 3) mengungkapkan menulis merupakan suatu kegiatan berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

1. Menulis untuk Berbagai Tujuan (Teks Intruksi dan Deskripsi)

Dalam kegiatan menulis, peneliti mengamati siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar secara umum mampu menulis teks instruksi seperti menjawab pertanyaan-pertanyaan sederhana yang terdapat dalam buku aku dan dunia, sedangkan untuk teks deskripsi peneliti melihat kemampuan menulis siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar melalui kegiatan *dairy* dan *reading log,* dimana dalam kegiatan siswa masih perluh bimbingan guru dalam penulis kalimat sederhana.

1. Kerapian Penulisan

Ketrampilan dalam menulis merupakan indikator yang harus dikembangkan dalam ketrampilan menulis, melalui pengamatan yang peneliti lakukan di kelas siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam tingkatan kerapian dalam kegiatan menulis namun dengan adanya kegiatan *handwriting* yang diberikan guru kelas sangat membantu dalam mengembangkan ketrampilan menulis bagi siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar .

1. Kegiatan Berbicara

Menurut Nurgiantoro (2010: 45), berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa kedua dari manusia setelah kegiatan berbahasa mendengar.

1. Respon terhadap Informasi Lisan

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar dalam kegiatan ketrampilan berbicara siswa sendiri sudah mampu merespon informasi yang disampaikan oleh guru. Terbukti dalam kegiatan membaca buku udara bersih dan kesehatan siswa merespon baik pertanyaan yang diajukan oleh guru.

1. Konstribusi terhadap Informasi

Untuk mengetahui perkembangan ketrampilan berbicara siswa, guru di kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar menggunakan berbagai strategi yang dapat memotivasi siswa untuk menyampaikan informasi secara lisan. Seperti dalam kegiatan DEAR (*drop evertyhing and read*) siswa kelas 1 secara acak dipilih oleh guru untuk menyampaikan informasi dari buku yang telah dibacanya.

1. Penyampaian Ide

Dalam pengamatan yang peneliti lakukan, siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar ada sebagian siswa yang belum mampu menyampaikan ide dan gagasan dalam kegiatan literasi yang dilkukan dalam kelas.

1. Kegiatan Mendengarkan

menurut Dibia (2018:140) menyimak merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseftif. Menyimak dilakukan dengan atensi dan intensi, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan konsentrasi, dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi.

a. Respon terhadap Informasi Lisan

Hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar, secara umum siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar sudah mampu merespon baik terhadap informasi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan literasi. Seperti dalam kegiatan menyimak apa yang diajarkan oleh guru dalam kelas.

b. Konstribusi terhadap Informasi

Dalam kostribusi ketrampilan menyimak yang dilakukan siswa kelas satu ada sebagian yang belum mampu merespon baik kegiatan yang diberikan oleh guru. Seperti yang peneliti temukan dalam kegiatan mendongeng yang dilakukan oleh guru. Ada sebagian siswa yang belum mampu menceritakan kembali dongeng yang di sampikan oleh guru.

1. Kegiatan Menghitung

Kegiatan menghitung adalah kecakapan dan pengetahuan untuk (a) menggunakan berbagai macam angka dan simbol-simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam berbagai macam konteks kehidupan sehari-hari dan (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, dsb). Secara sederhana program literasi dasar dapat diartikan dalam berbagai kemampuan untuk mengaplikasikan konsep bilangan dan ketrampilan operasi hitung dalam kehidupan sehari-hari dan kemampuan untuk menginterprestasi informasi kuantitatif yang terdapat disekeliling kita. Sejalan dengan pendapat. Khdijah (2016: 143) kemampuan berhitung adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dalam matematika, kegiatan yang dilakukan dalam berhitung pada anak dengan cara mengurutkan bilangan atau membilang serta mengenai jumlah untuk menumbuh kembangkan keterampilan yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari anak.

Kemampuan ini di tunjukan oleh siswa kelas IV UPT SPF SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar dengan kenyamanan terhadap bilangan dan cakap menggunakan ketrampilan secara praktis untuk memenuhi tuntutan kehidupan. Kemampuan ini juga merujuk pada apresiasi dan pemahaman informasi yang dinyatakan secara matematis misalnya grafik, bagan, dan tabel.

Dengan adanya program literasi dasar, maka upaya peningkatkan minat baca siswa. Sosialisasi dan pemahaman terhadap manfaat program literasi dasar yang di buat oleh kampus mengajar angkatan 4 di sekolah mampu meningkatkan minat dan antusiasme siswa untuk datang dan baca di perpustaakaan. Peranan guru dan kepala sekolah perlu ditingkatkan untuk memberikan rasa nyaman terhadap siswa sehingga siswa lebih mudah untuk meluangkan waktunya datang ke perpustakaan dan membaca buku agar program literasi dasar ini berjalan dengan sangat baik.

**PENUTUP**

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah sampel yakni sebanyak 25 siswa kelas IV SD Inpres Layang Tua II Kota Makassar. Maka penelitian ini dapat menyumpulkan bahwa program literasi dasar berpengu positif dan signifikan terhadap minat baca siswa. Hal ini dilakukan dengan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh hasil nilai signifikasi sebesar 0,001 < 0,05 dan F tabel sebesar 4,566 > 4,04. Hasil analisis data program literasi dasar dengan minat membaca siswa menunjukkan adanya pengaruh positif dari dua variabel tersebut.

Keterbatasan literatur hasil penelitian sebelumnya yang masih kurang peneliti dapatkan. Sehingga mengakibatkan penelitian ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi hasil penelitian maupun analisisnya. 1. Keterbatasan pengetahuan penulis dalam membuat dan menyusun tulisan ini, sehingga perlu diuji kembali keandalannya di masa depan. 2. Keterbatasan data yang digunakan dalam penelitian ini membuat hasil kurang maksimal.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka penulis ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya.

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya dengan beberapa variabel tambahan seperti faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca.

2. Penelitian ini jauh dari sempurna, maka untuk penelitian berikutnya diharapkan lebih baik dari sebelumnya.

**DAFTAR RUJUKAn**

Amaliyah, N., & Fatimah, W., Abustang, P. B. 2019. “Amaliya.” *Kontribusi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar IPS*. Satya Widya, 35(2), 126-139.

Abidin, J. & Suryani, Y. 2020. Kajian Perilaku Kelompok dalam Organisasi. Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara. 1(2), 97-110.

Anwar, Y., & Adang. 2017. Sosiologi Untuk Universitas. Bandung: PT. Refika Aditama.

Arwansyah, Y. B., & Wahyud, U. M. W. 2017. *Peningkatkan Kompetensi Leterasi Antiradikalisme Melalui Penulisan Cerita Rakyat dengan Baboo.*” 7–4(2):82.https://journal.trunojoyo.ac.id/metalingua/arti.

Astuti, V. J. 2018. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VII A Dan VII B Pangudi Luhur Wedi Tahun Ajaran 2017/2018. [Universitas Sanata Dharma]. https://repository.usd.ac.id/32667/2/141414055\_full.pdf.

Carsel, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Pendidikan*. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka.

Dahruji. 2017. *Statistik*. Pamekasan : Duta Media Publishing.

Dalman.2014.Ketrampilan Membaca.Jakarta: PT Grafindo Persada.

Dibia, I Ketut. 2018. Apresiasi Bahasa dan Sastra Indonesia. Depok: Rajawali Pers.

Faradina, Nindya. 2017. Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten. Jurnal Hanata Widya. 6 (8). (hlmn. 60-69).

Firmansyah, Dani. 2018. Pengaruh Startegi Pemebelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. Jurnal Pedidikan UNSIKA. Vol. 3 No. 1 Hal 36-37.

Gewati. 2016. “*Minat Baca Indonesia* *Ada di Urutan Ke-60 Dunia”. Artikel*. Tersedia 1 April 2016. httpp://edukasi.kompas.com./read/2014/08/29/071 75/31/minat.baca.indonesia.ada.di.urutan. ke-60. dunia. Pusat Penelitian Kebijakan, 3(April), 1–8.

Hasni, L., Witono, A. H., & Khair, B. N. 2022. *Peran Guru Dalam Menciptakan Budaya Literasi Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Kelas IV MI Darul Hikmah Darek*. Journal of Classroom Action Research, 4(3), 60-66.

Hamzah, Rahma Ashari. 2. 2020. *Meningkatkan Ketrampilan Membaca Pemahaman melalui Penggunaan Pembelajaran Metode Sq3r*. *2020* 3(1):1–8.

Hidayat Hilal Muhammad. 2018. Jurnal. Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. https://scholar.google.com/scholar?hl=en&as\_sdt=0%2C5&q=Jurnal.+G erakan+Literasi+Sekolah+di+Sekolah+Dasar&btnG= (diakses 26 Januari 2020).

Izzati, N. & Tambunan, L. R., Mita, D. S. 2019. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal PISA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* (25):33.

Khadijah. 2016. Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini. Medan. IKAPI.

Khusniyah, N., L., & Hakim, L. 2019. Efektivitas pembelajaran berbasis daring: Sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan. 17(1), 19-33. Tersedia pada: http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatqif. Diakses 12 Mei 2020.

McKeever, C., Bates, J., & Reilly, J. 2017. *Perspektif staf perpustakaan sekolah tentang literasi dan kolaborasi informasi guru*. Jurnal Literasi Informasi,11(2), 51–68.https://doi.org/10.11645/11.2.2187.

Nurgiyantoro, B. 2010. Penilaian Pembelajaran Bahasa. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Nurlaela, L., Samani, M., Asto, I. G. P., & Wibawa, S. C. (2018). The

effect of thematic learning model, learning style, and reading ability on the students’ learning outcomes. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, *296*(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012039>.

Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., & Dasar, D. S. (2021). Modul Literasi Numerasi Di Sekolah Dasar.

Pradana, F. A. P. 2020. Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING, 1(2).

Rahmawati. 2020. Komunitas Baca Rumah Luwu Sebagai Inovasi Sosial Untuk Meningkatkan Minat Baca di Kbupaten Luwu. Jurnal BENING, 1-5.

Restu Kartiko, Widi. 2018. *Menggelorakan Penelitian; Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Edu Publisher.

Riduwan, &. Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika*: untuk Penelitian Pendidikan.

Salma, A., & ., M. 2019. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar*. *MIMBAR PGSD Undiksha,* 7(2). <https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v7i2.17555>.

Santoso, Singgih. 2018. *Menguasai statistic dengan spss 25.* Jakarta: Universitas Terbuka.[Online]:http//WWW.puataka.ut.ut.ac.id/lib/2016/08/08/pust4314-literasi-informasi/ Diakses pada 24 juni 2018)

Santoso, R., Pitoewas, B., & Nurmalisa, Y. 2018. Pengaruh program literasi sekolah terhadap minat baca peserta didik SMAN 2 Gadingrejo. *Jurnal Kultur Demokrasi,* 5(9). (Diakses pada tanggal 1 Februari 2022).

Soleha, Z. 2019. *Pengaruh Tunjangan Sertifikasi terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam di MAN 2 Lebong*. IAIN Curup.

Sudarsana, U. 2010. Pembinaan Minat Baca. Jakarta: Universitas Terbuka. Sugiono. 2010. *Statistik untuk Penelitian. Bandung*: Kencana. Bohrnstedt.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Edisi 2; Cetakan 1. Bandung: Alfabeta.

Suragangga, I Mode. N. 2017. Mendidik lewat Literasi untuk Pendidikan Berkualitas. *Jurnal Penjaminan Mutu*. Vol.3(2):154. (Online) <http://www.researchgate.net/publication/3194202276_> Mendidik \_Lewat\_Literasi\_Untuk Pendidikan, Berkualitas, diakses pada 27 Februari 2022.

Supriadi, & Sampara, J. 2018. Efektivitas Strategi Examples Nonexamples dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Dinas Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Kota Makassar. *Algazali International Journal Educational Research*, 1(1), 15-20. Https://Doi.Org/10.24567/Aijer, Vlil.46.

Suryani, L., Mei, A., Dadi, A. F. P., Lina, V. B., & ... 2022. Persepsi Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu …*, *4*(2), 1601–1614. <https://www.edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/2050>.

Tarigan, H. G. 2015. Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Utama, B., Atamadiredja, G., & Pratiwi, I., Solihin, L., Risalah kebijakan., and K. Wardono, W. & Astuti, D., Kartono. n.d. *Analisis Kemampuan Literasi Matematika Model Pembelajaran JUCAMA Berpendekatan PMRI Dengan google form sebagai Self Assessment*. Prosiding Seminar Nasional Matematika 1(69).

Wulanjani, A. Ni., & Anggraeni, C. W. 2019. Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. Proceeding of Biology Education, 3(1), 26–31. <https://doi.org/10.21009/pbe.3-1.4>.

Wakim. 2017. *Optimalisasi Budaya Literasi di Kalangan Masyarakat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 70-73.

Zul Afdal, Asyti Febliza, 2015, *Statistik Dasar Penelitian Pendidikan,* Pekanbaru: Adefa Grafika.

1. [↑](#footnote-ref-1)